ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratoi*, BOPO, *Size*, Direksi dan Komisaris Independen serta mengetahui perbedaan pengaruhnya terhadap *Return On Asset* Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Sampel penelitian ini terdiri dari 45 Bank Umum Konvensional dan 10 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2010-2014. Terdapat tiga tahap analisis yang dilakukan pertama statisk deskriptif untuk memahami perbedaan karakteristik dari kedua bank jenis bank, selanjutnya analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel pada profitabilitas bank dan terakhir Uji Chow untuk menganalisis perbedaan pengaruh variable-variabel terhadap profitabilitas kedua jenis bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Konvensional namun berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Size berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. Direksi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Konvensional tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Untuk Bank Umum Konvensional Komisaris Independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Hasil Uji Chow menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh variabel penelitian terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

Kata kunci : *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), BOPO, *Size*, Direksi, Komisaris Independen dan *Return On Asset* (ROA)

SEMARANG
FEB UNDIP